

Menggali Manfaat Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 3 Bungur dan Feedback Bagi Mahasiswa

Dikirim: ¹Eka Fadhilah, ²Risma, ³Siti Apriliani, ⁴Agustin Patmaningrum

2024-07-1

Diterima:

2024-12-2

Disetujui:

2024-12-26

¹²³⁴ Universitas PGRI Mpu Sindok

Abstrak— Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan. SD Negeri 3 Bungur sebagai salah satu sekolah penerima program ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manfaat Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Negeri 3 Bungur dan untuk mengidentifikasi *feedback* bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan wawancara mendalam. Data dikumpulkan dari mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar, guru di sekolah tempat mereka mengajar, serta siswa yang menerima pengajaran. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Mahasiswa juga mendapatkan *feedback* yang berharga tentang keterampilan pengajaran mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan pedagogis mereka. Namun, tantangan dalam penyesuaian kurikulum dan keterbatasan sumber daya menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas program. Program Kampus Mengajar memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah penerima serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka.

Kata Kunci— Kampus Mengajar, Efektivitas Pembelajaran, *Feedback* bagi Mahasiswa

Abstract— The Teaching Campus Program is one of the government's initiatives to improve the quality of education in Indonesian, especially in areas that needs assistance. SD Negeri 3 Bungur as one of the schools receiving this program. This research aims to evaluate the benefits of the Teaching Campus Program in improving learning effectiveness at SD Negeri 3 Bungur and to identify *feedback* for students. This research uses a qualitative approach with case study methods and in-depth interviews. Data was collected from students participating in the Teaching Campus Program, teachers at the schools where they taught, and students who received instruction. Data analysis was carried out using a thematic approach to identify main patterns and themes. Students also get valuable *feedback* on their teaching skills, which contributes to improving their pedagogical abilities. However, challenges in adapting the curriculum and limited resources are factors that influence the effectiveness of the program. Research findings show that the Teaching Campus Program increases learning effectiveness by introducing more innovative and adaptive teaching methods. Students also get valuable *feedback* on their teaching skills, which contributes to improving their pedagogical abilities. However, challenges in adapting the curriculum and limited resources are factors that influence the effectiveness of the program. The Teaching Campus Program has a positive impact in improving the quality of learning in recipient schools as well as providing opportunities for students to develop their teaching skills.

Keywords— Teaching campus, Learning Effectiveness, *Feedback* for Student

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Eka Fadhilah

Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika

Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok

Email: ekadilah29@gmail.com

Orchid ID: -

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi sebagai salah satu fondasi fundamental dalam pembangunan sebuah bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Mengacu pada pengertian tersebut Kemendikbudristek menyusun sebuah kebijakan yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimana merupakan berbagai program pendidikan yang dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu program MBKM adalah Kampus Mengajar, Program ini merupakan inisiatif yang bertujuan menjembatani mahasiswa dengan institusi pendidikan di daerah, sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD), Menengah (SMP), Kejuruan (SMK) selama satu semester. Dalam ranah pendidikan dasar, peran pengajar dan metode pengajaran yang efisien sangat penting untuk membentuk generasi yang unggul dan kompeten sejak dini.

Standar pendidikan di Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sekolah-sekolah di daerah terpencil yang metode pengajaran dan pembelajarannya masih terkesan kurang efektif. Menurut Fathurrahman et al. (2019) efektivitas pembelajaran merupakan perilaku mengajar yang efektif dilakukan oleh pendidik serta mampu memberikan pengalaman baru melalui suatu pendekatan dan strategi yang khas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran di sekolah. (Wijoyo, Hadion, 2021), “efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola situasi dan penggunaan prosedur yang tepat”. Sehingga Indonesia sangat membutuhkan suatu seperangkat pembelajaran berisikan metode, media, serta pendekatan yang lebih efektif dan mengikuti perkembangan teknologi guna memberikan dampak pada peningkatan kualitas peserta didik utamanya di sekolah dasar.

Sekolah Dasar Negeri 3 Bungur merupakan salah satu institusi yang menjadi tempat pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Di tengah berbagai kendala yang ada, seperti kurangnya sumber daya dan keterbatasan akses teknologi, kehadiran mahasiswa sebagai pengajar tambahan diharapkan dapat memperbaiki efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keuntungan yang diperoleh oleh institusi pendidikan dan para siswa, serta memberikan masukan kepada mahasiswa tentang pengalaman dan pelajaran yang mereka peroleh selama program berlangsung.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai elemen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 3 Bungur, serta mengeksplorasi pandangan mahasiswa mengenai pengalaman mereka dalam program ini. Oleh karena itu, temuan penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi perkembangan program sejenis di masa mendatang dan memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan dasar.

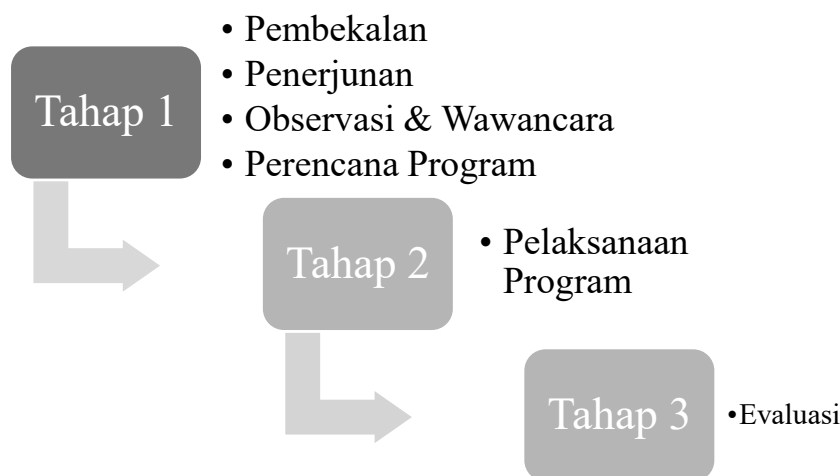
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif kualitatif deskriptif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan begitu metode kualitatif deskriptif merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa sosial, tindakan, atau pengalaman melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pendekatan ini menekankan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan makna dari peristiwa yang diteliti. Moleong (2018): Menyatakan bahwa metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendalam tentang fenomena sosial dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Desain Penelitian

Desain Pengabdian ini berupa observasi dan wawancara, yang berlangsung selama satu semester mulai dari bulan Agustus – Desember 2023 di SD Negeri 3 Bungur, Desa Bungur, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.

Dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Diagram alur pengabdian

2. Prosedur Penelitian

a. Pembekalan

Pelaksanaan pembekalan berlangsung selama satu bulan usai mahasiswa dinyatakan berhasil dalam seleksi. Materi yang disampaikan dalam pembekalan mencakup penguatan kemampuan literasi dan numerasi untuk tingkat SD, SMP, dan SMK, penelitian mengenai pedagogi anak, serta berbagai metode pembelajaran lainnya. Pembekalan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan para peserta Kampus Mengajar sebelum mereka ditempatkan di sekolah sesuai tugas masing-masing

b. Penerjunan

Setelah kegiatan pembekalan selesai, mahasiswa akan di arahkan oleh panitia untuk melakukan penerjunan ke sekolah yang terlebih dahulu melakukan kunjungan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk untuk dilakukan pengambilan surat tugas dari dinas untuk diserahkan ke sekolah penempatan masing-masing sebagai bukti mendampingi surat tugas dari Kemendikbud serta Kampus masing-masing.

c. Observasi & Wawancara

Sebelum kegiatan penerjunan, dilakukan pertemuan secara langsung dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kampus Mengajar berlangsung. Waktu pelaksanaan observasi awal adalah pada tanggal 14 Agustus 2023 dengan melakukan kunjungan ke sekolah penugasan bersama Dosen Pembimbing Lapangan.

d. Perencanaan Program

Perencanaan program ini meliputi perencanaan program kerja yang nantinya akan diimplementasikan kepada peserta didik yang ada di sekolah penugasan. Sebelum implementasi program kerja, mahasiswa meminta persetujuan terlebih dahulu dengan melibatkan langsung Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, Guru Pamong dalam penyusunan program kerja.

e. Pelaksanaan Program

Setelah seluruh program kerja disetujui oleh Dosen pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, Guru pamong, serta guru yang lain, mahasiswa melaksanakan program kerja tersebut di sekolah penugasan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan berkolaborasi dengan seluruh stakeholder di sekolah penugasan, seperti kepala sekolah, guru pamong, guru kelas, guru mata pelajaran, dan peserta didik, serta Dosen Pembimbing Lapangan dan rekan tim.

f. Evaluasi

Dosen Pembimbing Lapangan senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi setiap minggunya melalui laporan mingguan yang diunggah mahasiswa pada laman MBKM serta dengan kunjungan ke sekolah secara berkala, serta laporan minggu ke 16 sebagai laporan akhir bagi mahasiswa Kampus Mengajar yang telah menuntaskan program kerja dan masa penugasan di sekolah terpilih.

g. Cara pengujian dan perolehan data.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melalui observasi dan wawancara. Pertama, observasi, Metode pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena, tingkah laku, atau peristiwa dalam konteks tertentu yang dilaksanakan dengan mengamati (pengamatan) secara langsung tindakan individu dan interaksi dalam konteks penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek yang sedang diteliti. Teknik ini sering diterapkan dalam penelitian ilmiah, sosial, dan pendidikan. Kedua, wawancara, sebuah proses interaksi yang melibatkan dua pihak, yaitu interviewer dan informan, bertujuan untuk mengungkap informasi, sudut pandang, atau pengalaman spesifik. Dalam konteks studi, wawancara dimanfaatkan untuk mengumpulkan data kualitatif yang

mendalam. Dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami situasi/kondisi sosial dan budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diinterview dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui (Seidman, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Media tersebut harus dipilih secara cermat agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberi pengaruh yang signifikan pada proses pembelajaran.

3.1. Media Pembelajaran Literasi dan Numerasi

a. Media Kupu-kupu Pengenalan Huruf

Kupu-kupu pengenalan huruf adalah sebuah media pembelajaran literasi berupa pengenalan abjad mulai dari A-Z dan untuk abjadnya sendiri bisa di geser ke atas / ke bawah. Untuk abjad nantinya akan diperkenalkan mulai dari huruf kapital hingga huruf kecil.



Gambar 3.1.a : Literasi melalui media kupu-kupu pengenalan huruf.

b. Media Alat Peraga Pecahan

Peraga alat pecahan merupakan sebuah media pembelajaran untuk memperagakan bilangan pecahan dengan menggunakan gambar seperti semangka atau pizza yang nanti bisa dipotong-potong. Untuk media pembelajaran ini peserta didik dapat berkelompok maupun mengerjakan secara individu.



Gambar 3.1.b : Numerasi melalui media alat peraga pecahan.

3.2. Adaptasi Teknologi

a. IT Club

Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa tidak ketinggalan kemajuan teknologi. Siswa mendapatkan materi terkait tata cara penggunaan laptop dan pengenalan dasar *MS Word* dan setelah mendapatkan materi, siswa langsung diminta untuk praktek secara langsung sehingga ada *feedback* untuk siswa setelah pelaksanaan program ini.



Gambar 3.2.a : Pengenalan dasar MS Word

b. *Movie learning*

Movie Learning merupakan sebuah media pembelajaran yang mengedepankan penerapan gaya belajar berupa auditori dan visual. Namun apabila peserta didik dengan penerapan gaya belajar linguistik, maka saat menerapkan media pembelajaran *Movie Learning* ini harus didampingi oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 (*Story Telling*) agar peserta didik bisa paham memaknai makna yang tersirat maupun tersurat dari penayangan film.



Gambar 3.2. : Kegiatan *Movie Learning* dalam kegiatan pembelajaran.

3.3. Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

Revitalisasi buku bacaan sesuai jenisnya (fiksi/non-fiksi) merupakan bentuk memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam memilih buku bacaan yang hendak untuk dibaca.



Before



After

Gambar 3.3 : Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

3.4. Dampak Pelaksanaan Kampus Mengajar Bagi Mahasiswa

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dikeluarkan oleh kemedikbudristek. Kebijakan ini bermaksud untuk meningkatkan soft skill maupun hard skill agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul. Pada program kampus mengajar mahasiswa mempunyai tanggung jawab dalam pembantu pihak sekolah dalam banyak hal yaitu proses pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

Kompetensi mahasiswa meningkat secara bertahap setelah mengikuti program MBKM. Keterampilan dan kecakapan hidup dasar seperti sikap adaptif, kematangan emosional, dan keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan *soft skills* yang dikembangkan (Sari et al., 2021). Dengan demikian mahasiswa lulusan akan siap untuk menghadapi persaingan dalam skala nasional maupun internasional (Surtikanti et al., 2022).

Dampak program MBKM pada mahasiswa yaitu dalam peningkatan *soft skills* berupa kemampuan komunikasi, adaptabilitas karir, kepemimpinan, inovasi dan kolaborasi (Kuncoro et al., 2022). Soft skill dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, perilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi kebiasaan (Agustin et al., 2022).

Program Kampus Mengajar meningkatkan *soft skills* mahasiswa calon guru, yakni perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalkan kinerja sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan dan kesuksesan mahasiswa tersebut di masa depan (Sumantika & Susanti, 2021).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 6 di SD Negeri 3 Bungur memberi banyak manfaat bagi pihak sekolah maupun bagi mahasiswa. Program kerja telah terlaksana sesuai dengan kebutuhan sekolah berdasarkan hasil oservasi dan tujuan pelaksanaan program kampus mengajar yakni meningkatkan motivasi minat belajar siswa dari pemahaman literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Mahasiswa mengajak peserta didik untuk belajar dengan asik dan menyenangkan dengan berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan sehingga penggunaannya bisa dimanfaatkan secara berkelanjutan, untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran.

Selain untuk pihak sekolah kampus mengajar juga memberikan beberapa dampak postif bagi mahasiswa. Program ini dapat melatih *soft skill* seperti rasa percaya percaya diri, inisiatif, kreativitas, komunikasi, kerjasama dan disiplin. Program kampus mengajar ini perlu terus dilakukan sebagai bentuk upaya nyata pemerintah dalam mempersiapkan generasi muda agar menjadi calon guru yang profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Pertama-tama, kami menghaturkan penghargaan kepada SD Negeri 3 Bungur, khususnya kepada kepala sekolah, pengajar, dan seluruh tim yang telah memberikan dukungan penuh serta kerjasama yang sangat baik selama program Kampus Mengajar berjalan.

Kami juga bersyukur kepada mahasiswa yang terlibat, yang telah menyisihkan waktu, tenaga, dan komitmen dalam usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah ini. Pengalaman dan masukan Anda sangat berharga dan menjadi elemen kunci dari penelitian ini.

Tidak ketinggalan, kami menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak universitas yang telah menyokong program ini melalui penyediaan sumber daya dan fasilitas. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang dan menjadi sumber inspirasi untuk program-program serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian Nasional, 3(3), 11–22.
- Lestari, A. (2024). *Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 8(3), 378–385.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. 21(1), 33–54.
- Sahabuddin, E. S., Amrah, Hotimah, Makkasau, A., & Sari, N. I. (2022). *Efektivitas Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terhadap Kapasitas Kinerja Guru dan Mahasiswa*. 2332–2356.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (n.d.). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*. 166–173. Retrieved October 2, 2024, from <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066/3378>